

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan. Perkembangan dibidang pendidikan merupakan sarana dalam pembinaan sumberdaya manusia, perubahan yang terjadi ditengah masyarakat adalah diakibatkan oleh majunya dunia pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah dan masyarakat. Tanpa pendidikan yang memadai maka akan sulit untuk menuju peradaban yang lebih maju.

Dilihat dari segi proses bahwa pendidikan adalah proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Tugas dan peran guru sangat membutuhkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar dalam menuntut profesionalitasnya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Seorang guru diharapkan mampu melihat situasi belajar dan bertindak sebagai “figur” yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil belajar akan berkembang melalui proses pembelajaran.

Terkait dengan proses belajar mengajar hendaknya guru mengarahkan dan membimbing siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun dengan sesamanya. Hal ini

dapat dilakukan melalui pemilihan model *Active College Ball*, sehingga teknik pembelajaran dapat memudahkan siswa. Tugas seorang guru dalam mentransformasikan materi ajar secara baik kepada siswa. Apabila hal ini diperhatikan dengan baik, maka hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal, khususnya pada pembelajaran geografi.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari proses pembelajaran, penerapan model antara model dan hasil belajar saling mempengaruhi seperti yang dialami oleh siswa SMA Negeri 1 Bongomeme khususnya pada kelas XI IPS. Standar KKM untuk mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Bongomeme mencapai 75. Hal ini mengindikasikan agar siswa lebih giat belajar sehingga mampu untuk mencapai standar tersebut. Dalam proses pembelajaran ada sebagian besar siswa yang kurang berminat untuk mempelajari mata pelajaran geografi hal ini karena proses pembelajaran yang hanya menerapkan model mengajar guru tidak berubah. Artinya siswa lebih banyak diam dibandingkan untuk bertanya.

Berdasarkan hal diatas maka guru harus menerapkan model pembelajaran baru agar siswanya dapat belajar dengan aktif, kreatif dan menyenangkan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian minat belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi menjadi lebih meningkat. Keaktifan siswa dalam kelas akan terlaksana dengan baik, timbulnya rasa ingin tahu dan keberanian dalam berperan aktif dalam kelas. Salah satu model yang dipandang mampu untuk diimplementasikan untuk dapat

menimbulkan perhatian sekaligus keterlibatan siswa dalam pembelajaran geografi melalui pembelajaran yang membuat siswa lebih merasa senang tidak jenuh tetapi serius dalam pembelajaran adalah model *Active College Ball*. Model *Active College Ball* merupakan salah satu model yang bagus diterapkan di SMA Negeri 1 Bongomeme, sehingga ini akan membantu guru dalam berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam model *Active College Ball* ini mula-mula guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, guru sudah menyiapkan nama kelompok masing-masing, selanjutnya guru membagikan kartu indeks yang berbeda warna untuk setiap siswa dalam kelompok, hal ini agar dapat membedakan kelompok. Selanjutnya guru membagikan LKS untuk setiap siswa dalam kelompok, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi yang ada dilembaran LKS, setiap siswa diwajibkan untuk membuat soal sesuai dengan materi yang ada didalam LKS yang telah dibagikan. Siswa dapat menuliskan pertanyaan dikartu indeks. Kemudian guru memberikan waktu kepada setiap siswa untuk memberikan pertanyaan yang telah dibuat, siswa yang menginginkan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dapat mengangkat kartu indeks yang ada.

Dengan demikian secara tidak langsung model ini akan membuat siswa senang, mampu berfikir secara kritis, berperan aktif dan mampu berfikir untuk membuat soal dan menjawab pertanyaan. Jadi model ini dapat digunakan untuk semua mata pelajaran seperti lingkungan hidup pada materi geografi. Karena

mata pelajaran ini memiliki konsep sehingga membutuhkan model yang pas untuk setiap siswa dapat berminat dengan mata pelajaran lingkungan hidup.

Dalam mengatasi permasalahan ini maka peneliti akan menerapkan model pembelajaran *active college ball*, hal ini dilakukan untuk melihat pengaruh model terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Karena dalam proses pembelajaran ini lebih mengaktifkan siswa serta memudahkan siswa untuk lebih mudah paham, pada materi yang telah diajarkan. Model *Active College Ball* ini memperbolehkan guru untuk mengevaluasi keluasan materi yang telah dikuasai oleh siswa, dan berfungsi untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi, dan meringkas dari materi yang telah diajarkan. Model ini juga dapat menumbuhkan rangsangan pembelajaran pada siswa, Sehingga siswa tidak terlihat menonton dan jenuh dalam saat pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Active College Ball* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran yang kurang afektif
2. Kurangnya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dalam kelas
3. Rendahnya hasil belajar siswa.

### **1.3 Rumusan Penelitian**

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Active College Ball* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pengajaran langsung ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa yang di ajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Active College Ball* dengan hasil belajar siswa yang di ajarkan dengan menggunakan model pengajaran langsung.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi antara lain:

1. Bagi siswa : Membantu siswa untuk dapat membangun sendiri pengetahuannya sehingga dapat meningkat hasil belajarnya.
2. Bagi Guru : Sebagai suatu informasi baru agar dapat menggunakan model pembelajaran yang afektif dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah : Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar.
4. Bagi peneliti : Sebagai sarana dan media latihan serta membandingkan antara teori yang satu dan lainnya yang telah didapat di bangku kuliah dengan praktik sebenarnya untuk dapat diterapkan dalam dunia pendidikan, sehingga pada akhirnya dapat dijadikan bekal dalam dunia kerja.